



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2022). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian asosiatif (hubungan), yaitu menganalisis hubungan antara Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, dan Kinerja Keuangan. Pendekatan ini juga membantu peneliti memperoleh data yang objektif sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih akurat.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menguji pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tembilahan. Metode ini memungkinkan peneliti mengukur setiap variabel secara objektif melalui instrumen terstruktur, sehingga hubungan antar variabel dapat dianalisis secara statistik. Pendekatan kuantitatif juga memberikan peluang untuk melakukan generalisasi temuan penelitian ke populasi UMKM yang lebih luas, selama sampel telah dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yang sesuai.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi ini disesuaikan dengan objek penelitian serta kemudahan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan lokasi tersebut, diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dimulai pada bulan Januari hingga April. Penelitian dilakukan setelah proposal disetujui dan seluruh persiapan penelitian selesai. Rentang waktu tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan hasil penelitian. Dengan waktu yang telah ditentukan, diharapkan data dapat dikumpulkan secara tepat dan akurat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menjadi populasi adalah seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2024 adalah sebanyak 11.219 unit usaha yang terdiri dari 9.841 usaha mikro, 1.273 usaha kecil, dan 105 usaha menengah.

Namun, karena data yang tersedia bersifat sektoral dan tidak spesifik mengelompokkan berdasarkan wilayah administratif kelurahan, maka peneliti memperoleh data tambahan dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (DKUKMPP) Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2024 untuk mengidentifikasi UMKM yang berada di wilayah Kota Tembilahan. Populasi dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 3.024 UMKM yang berada di Kelurahan Tembilahan Kota sebagai representasi wilayah pusat aktivitas ekonomi di Kota Tembilahan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Metode *purposive sampling* dipilih karena penelitian ini menargetkan responden yang memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dengan literasi keuangan, penggunaan *fintech*, serta



pengelolaan keuangan pada UMKM, sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Metode untuk menghitung sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1. Rumus Slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat kesalahan yang diinginkan dengan mempertimbangkan populasi (Sugiyono dalam Ma'arif *et al.*, 2025). Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) = 10% = 0,1

Dalam penelitian ini, total populasi tercatat sebanyak 3.024 UMKM yang berlokasi di Kelurahan Tembilihan Kota. Angka tersebut mengacu pada data resmi tahun 2024 dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian (DKUKMPP) Kabupaten Indragiri Hilir, yang menyajikan informasi UMKM secara spesifik hingga tingkat kelurahan. Data ini dijadikan acuan karena publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir hanya menampilkan data secara umum pada level kabupaten dan tidak memuat rincian per kelurahan. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka perhitungan sampel dapat dilakukan sebagai berikut :



$$n = \frac{3.024}{1 + 3.024 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{3.024}{1 + 30,24}$$

$$n = \frac{3.024}{31,24}$$

$n = 96,8$ dibulatkan menjadi 97.

Dari 97 responden harus memiliki kesesuaian dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat mendukung penelitian ini. Adapun sampel yang terpilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) UMKM yang beroperasi di Kota Tembilahan
- 2) UMKM yang sudah berjalan minimal 1 tahun
- 3) UMKM yang mengelola pencatatan keuangan sendiri
- 4) UMKM yang telah memanfaatkan layanan jasa keuangan

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah aspek atau elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diamati dan dianalisis dalam suatu studi. Variabel ini menjadi dasar pengumpulan data yang memungkinkan peneliti memahami hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara berbagai fenomena yang diteliti. Informasi yang diperoleh dari variabel keudian digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih akurat dan relevan terhadap tujuan penelitian, sehingga menjadikannya komponen penting dalam desain penelitian.

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022).

Adapun Variabel bebas pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pengelolaan Keuangan. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Indikator ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariffudin *et al.*, 2023). Selanjutnya untuk mengukur variabel *financial technology* digunakan indikator *e-wallet*, *digital banking*, *peer to peer lending*, dan *crowdfunding*. Indikator ini sejalan dengan penelitian (Putri *et al.*, 2022). Untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan digunakan indikator penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Indikator ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartina *et al.*, 2024).

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan UMKM. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah profitabilitas, likuiditas, modal, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Nurhayati, 2024) dan (Futuha, 2025).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

NO	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Literasi Keuangan	literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan (Nadia Lubis & Nurhayati, 2024)	1. Pengetahuan keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Ariffudin <i>et al.</i> , 2023)	Skala Likert 1,2,3,4,5
2	<i>Financial Technology</i>	<i>Financial technology (fintech)</i> merupakan layanan keuangan yang berperan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan keuangan (Putri <i>et al.</i> , 2022)	1. <i>E-wallet</i> 2. <i>Digital banking</i> 3. <i>Peer to peer landing</i> 4. <i>crowdfunding</i> (Putri <i>et al.</i> , 2022)	Skala Likert 1,2,3,4,5
3	Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan adalah bidang yang mempelajari tata kelola keuangan suatu perusahaan. Ini melibatkan mencari dan mengatur dana serta menilai kinerja perusahaan (Fauziah <i>et al.</i> , 2024).	1. Penggunaan anggaran 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian (Hartina <i>et al.</i> , 2024)	Skala Likert 1,2,3,4,5
4	Kinerja Keuangan UMKM	Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang harus	1. Profitabilitas 2. Likuiditas (Lubis &	Skala Likert 1,2,3,4,5



NO	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		menjadi perhatian penting bagi suatu usaha (Lubis & Nurhayati, 2024)	Nurhayati, 2024) 3. Modal 4. Pertumbuhan penjualan 5. Pertumbuhan pelanggan (Futuha, 2025)	

Sumber : Data Olahan 2025

3.5 Prosedur dan Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. sumber data primer yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan langsung kepada UMKM di Kota Tembilahan. Soal kuesioner yang akan di isi oleh responden memakai pedoman skala sikap bertingkat (*likert*), dimana responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dari 5 alternatif yang tersedia. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* 5 poin yaitu : (Sugiyono, 2022)

Tabel 3. 2
Pedoman Skala Likert

Skor/Bobot	Keterangan	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Sumber : (Sugiyono, 2022)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2022). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022).

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data statistik deskriptif dilakukan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang akan diukur. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji validitas, diantaranya : (Nugraha, 2022).

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka kesimpulan yang diambil valid.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji reliabilitas, diantaranya : (Nugraha, 2022).

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai reliabilitas $>$ nilai 0,60, maka kesimpulan yang diambil *reliabel*.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai reliabilitas $<$ nilai 0,60, maka kesimpulan yang diambil tidak *reliabel*.

Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat dikatakan baik apabila memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Perlunya melakukan pengujian asumsi klasik uji persyaratan regresi linear berganda atau uji asumsi klasik didasari beberapa hal agar besaran atau koefisien statistik yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang memang dapat dipertanggungjawabkan atau akurat, pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Rinaldi *et al.*, 2021).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal data mendekati normal. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam pengujian normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam model regresi adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Kemudian untuk analisis melalui grafik yakni dengan ketentuan apabila titik telah mengikuti garis lurus, maka data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan *VIF-Varian Inflation Factor*, uji multikolinearitas untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya : (Nugraha, 2022).

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinearitas.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan *Rank Spearman* dan *Scatterplot*. Untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisita, yaitu varians residual pada setiap pengamatan tidak menunjukkan nilai yang konstan. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji ini diantaranya : (Nugraha, 2022).

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai $r > \text{nilai taraf signifikansi}$, maka kesimpulan yang diambil tidak heteroskedastisitas.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai $r < \text{nilai taraf signifikansi}$, maka kesimpulan yang diambil heteroskedastisitas.



3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Literasi Keuangan

X2 = *Financial Technology*

X3 = Pengelolaan Keuangan

ϵ = *Error* (tingkat kesalahan)

3.6.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel. Pengaruh satu variabel independen Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), dan Pengelolaan Keuangan (X3) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) (Nugraha, 2022).

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji ini



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

juga berguna untuk menilai apakah model yang digunakan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antar variabel. (Nugraha, 2022).

3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*). Pada regresi linier berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi (Nugraha, 2022).